



SUMBER BERITA

x	RAKYAT BENGKULU	MEDIA INDONESIA
	BENGKULU EKSPRESS	KOMPAS
	RADAR BENGKULU

KATEGORI BERITA UNTUK BPK

POSITIF
 NETRAL
 BAHAN PEMERIKSAAN
 PERHATIAN KHUSUS

Pidana Kontraktor Jembatan ‘Maut’

Bila Terbukti Konstruksi Tidak Sesuai Perencanaan

BENGKULU - Polda Bengkulu memastikan akan mempidana kontraktor pembangunan jembatan gantung di Desa Bungin Tambun III, Kecamatan Padang Guci Hulu, Kabupaten Kaur yang putus Minggu (19/1) lalu. Dimana dalam kejadian tersebut berujung maut, 10 pelajar SMP meninggal dunia lantaran terjatuh dari jembatan yang putus itu.

Menyeret kontraktor atau pihak-pihak terkait dalam pembangunan jembatan itu ke ranah hukum bila hasil penyelidikan yang dilakukan

jembatan ini. Pihak-pihak terkait tentu akan berhadapan dengan hukum. "Tapi sebaliknya bila hasil penyelidikan yang didapati, putusannya jembatan itu karena over kapasitas (kelebihan beban, red) maka ini merupakan kelalaian korban, maka tak diproses hukum," jelasnya.

Dalam melakukan penyelidikan ini kata Sudarno pihaknya melibatkan tim ahli konstruksi jembatan dari Kementerian PUPR. Sehingga dapat diketahui secara pasti penyebab i putusannya jembatan gantung ini. Hasil pemeriksaan tim ahli ini juga akan menentukan kelanjutan proses penyelidikan yang dilakukan Polda Bengkulu. "Saat ini memang masih

Polda Bengkulu menemukan indikasi kuat kalau konstruksi jembatan dibangun tidak sesuai perencanaan atau standar yang telah dipersyaratkan. Penegasan ini disampaikan Kabid Humas Polda Bengkulu, Kombes Pol. Sudarno, S.Sos, MH.

Hingga kemarin kata Sudarno, penyidik Polda Bengkulu masih mendalami penyelidikan penyebab putusannya jembatan gantung itu. "Kita pastikan dulu penyebab putusannya jembatan gantung ini," ujarnya.

Jika hasil penyelidikan ditemukan karena konstruksi pekerjaan yang tidak sesuai perencanaan tidak sesuai spesifikasi maka pihaknya akan memproses hukum putusannya

pulbaket (pengumpulan bahan dan keterangan. Rencananya kita juga akan memanggil pihak-pihak terkait untuk dimintai keterangannya," jelas Sudarno.

Sekadar mengingatkan pada Minggu (19/1) sekira pukul 15.00 WIB jembatan gantung yang melintasi Air Padang di Desa Bungin Tambun III, Kecamatan Padang Guci putus. Putusnya jembatan ini di saat 17 orang yang merupakan pelajar SMP sedang berada di atas jembatan tersebut. Akibat putusannya jembatan 10 dari 17 pelajar yang sedang berada di atas jembatan, jatuh lalu diseret arus sungai di bawah jembatan hingga meninggal dunia. (aba)